

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS *BOOKLET* TERHADAP
KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI



**INDAR RAMADHANTI
202001099**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Berbasis *Booklet* Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 15 Agustus 2024



Indar Ramadhanti
202001099

PENGARUH EDUKASI BERBASIS *BOOKLET* TERHADAP KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAWATUNA

Indar Ramadhanti, Moh.Malikul Mulki, Masri Dg. Taha
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Tekanan darah melebihi batas normal dalam waktu lama dikenal sebagai hipertensi yang menyebabkan sakit dan kematian. edukasi bentuk "*booklet*", penjelasan sederhana dan gambar yang mudah dipahami penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah teranalisis pengaruh edukasi berbasis *booklet* terhadap kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

Metode : penelitian ini adalah *quasy-eksperiment*, pendekatan *pretest- posttest with control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 953 orang, jumlah sampel 84 orang dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil Penelitian : Penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kontrol tekanan darah. *Pre test* pada kelompok intervensi didominasi oleh pasien dengan kepatuhan minum obat rendah (76,2%) kemudian menjaga pola makan dan gaya hidup kurang (47,6%). *Post test* intervensi, kepatuhan minum obat meningkat menjadi sedang (54,8%) lalu menjaga pola makan dan gaya hidup baik (61,9%). Di kelompok kontrol, kepatuhan minum obat tetap rendah (66,7%) serta menjaga pola makan dan gaya hidup cukup (66,7%). Uji *wilcoxon* menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan kontrol tekanan darah sebelum dan sesudah diberi edukasi.

Simpulan : Ada pengaruh edukasi berbasis *booklet* terhadap kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

Saran : Puskesmas Kawatuna disarankan untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan mengenai pemantauan dan kontrol tekanan darah rutin menggunakan media kombinasi *booklet* dan *leaflet*.

Kata Kunci : Edukasi *Booklet*, Kontrol Tekanan Darah, Hipertensi

THE IMPACT OF BOOKLET-BASED EDUCATION TOWARD BLOOD PRESSURE CONTROLLING OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN THE WORKING AREA OF KAWATUNA PUBLIC HEALTH CENTER

Indar Ramadhanti, Moh.Malikul Mulki, Masri Dg. Taha
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Blood pressure exceeds normal limits for a long time known as hypertension could lead the illness and death even. Education in the form of 'booklets' as a simple explanations and images that are easily understood by people with hypertension. The purpose of this study was to analyze the impact of booklet-based education toward blood pressure controlling of hypertensive patients in the Kawatuna Public Health Center.

Methods: This research is quasy-experiment, pretest-posttest approach with control group design. The total of population of this study was 953 people, and total of samples was 84 respondents that taken by purposive sampling technique.

Research Results: The result of study showed a significant improvement in blood pressure controlling. Before the intervention, the intervention group was dominated by patients with low medication compliance was 76,2%, and poor hypertension behavior was 47,6%. After the intervention, medication compliance increased to moderate level was 54,8%, and good hypertension behavior was 61,9%). In the control group, medication compliance was still low 66,7% and hypertension behavior was moderate 66,7%. Wilcoxon test showed significant results with $p\text{-value} = 0.000$ ($p \leq 0.05$).

Conclusion: There is an impact of booklet-based education toward blood pressure controlling in hypertensive patients in the Kawatuna Public Health Center.

Suggestion: Suggestion for Kawatuna Public Health Center management to perform the health education about routine blood pressure monitoring and controlling by using a combination of booklet and leaflet media.

Keywords: Booklet Education, Blood Pressure Control, Hypertension



**PENGARUH EDUKASI BERBASIS *BOOKLET* TERHADAP
KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**INDAR RAMADHANTI
202001099**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS *BOOKLET* TERHADAP
KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI

**INDAR RAMADHANTI
202001099**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 15 Agustus tahun 2024

**Penguji I: Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20230901156**


Penguji II: Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep (
NIK. 20220901132

**Penguji III: Ns. Masri Dg.Taha, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 8918900020**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arifah, S.ST., Bc., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Alhamdulillahhirabbil'alaamiin penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yaitu ayahanda Hamdan, Ibunda Asrawati, adik tersayang Agung Julianto yang selalu memberi doa, kasih sayang, sebagai *support system* serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan januari sampai juli 2024 ini ialah “Pengaruh Edukasi Berbasis *Booklet* Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST,Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Ni Nyoman Budihartini, S.KM., M.Si, selaku kepala UPTD Puskesmas Kawatuna yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

9. Kepada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna yang bersedia menjadi responden selama proses penelitian dilaksanakan.
10. Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ners yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
11. Sahabat tersayang saya Novella Sewi Uropdana, Nurita Umabaihi, Mifta Nofita, Yenni, Hikmah Wati, Oktaviani, Farhat Saputra, Nofriansa, dan Bayu Saputra yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan hingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan 2020 kelas C Keperawatan yang memberikan dukungan dan bantuan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena yang sempurna hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 Agustus 2024



Indar Ramadhanti

202001099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep Penelitian	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
J. Etika Penelitian	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	14
Tabel 3.1 Skema <i>pretest-post test with control group design</i>	23
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel	26
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Pendidikan	36
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kontrol Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Perlakuan Kepatuhan Minum Obat	37
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kontrol Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Perlakuan Menjaga Pola Makan Dan Gaya Hidup	37
Tabel 4.4 Uji Normalitas Penelitian	38
Tabel 4.5 Pengaruh Edukasi Berbasis <i>Booklet</i> Terhadap Kontrol Tekanan Darah Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna	39
Tabel 4.6 Pengaruh Edukasi Berbasis <i>Booklet</i> Terhadap Kontrol Tekanan Darah Menjaga Pola Makan Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	32

LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat komite etik penelitian
3. Surat pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan izin penelitian
6. Permohonan menjadi responden
7. Kuesioner penelitian
8. *SAP Booklet* hipertensi
9. *Booklet* hipertensi
10. Lembar persetujuan menjadi responden
11. Surat balasan selesai penelitian
12. Dokumentasi penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit tidak menular yang paling umum di masyarakat adalah hipertensi (Kemenkes RI, 2019). Tekanan darah yang melebihi batas normal dalam jangka waktu yang lama dikenal sebagai hipertensi yang dapat menyebabkan sakit dan bahkan kematian. Tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg dianggap sebagai hipertensi (Ainurrafiq dan Risnah, 2019). Hipertensi dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk umur, jenis kelamin, dan genetik, disertai faktor lingkungan seperti berat badan berlebih, stress, konsumsi garam, alkohol, dan sebagainya (Tampake *et al.*, 2022).

Hipertensi terbagi menjadi dua jenis, Adapun jenisnya yaitu hipertensi primer yang terjadi pada 90% kasus dengan penyebab yang tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang terjadi pada 10% kasus yang disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan ginjal (Kadir, 2019). Hipertensi memiliki gejala yang berbeda-beda terkadang tanpa gejala karena penderita sering kali tidak menyadari adanya gejala. Gejala tersebut dapat muncul saat komplikasi pada organ seperti otak, ginjal, jantung, atau pembuluh darah mereka muncul (Kurniawan, 2019).

Semua kelompok usia memiliki resiko hipertensi. Menurut (WHO, 2022), hipertensi merupakan penyakit pertama yang menyebabkan kematian di dunia dan merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia. Sebanyak 1,28 miliar orang rentan usia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi sebagian besar di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menurut *American Heart Association* (AHA), 74,5 juta orang Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi (Aziza, 2023).

Indonesia memiliki 34,11% penderita hipertensi, Pada Provinsi Kalimantan Selatan memiliki tingkat prevalensi tertinggi sebesar 44,13%,

sementara Jawa Barat berada di posisi kedua dengan tingkat prevalensi yang rendah. Data Riskesdas (2021) menunjukkan bahwa 34,1% populasi memiliki hipertensi, hanya 8,8% dari populasi tersebut terdiagnosa, 13,3% dari populasi tersebut tidak mengonsumsi obat, dan 32,3% dari populasi tersebut tidak mengonsumsi obat secara teratur (Kemenkes RI, 2019).

Pada pasien hipertensi yang memiliki usia ≥ 15 tahun di semua kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah menerima layanan kesehatan. Realisasi capaian mencapai 6,59% atau 32,95% dari target yang memenuhi 20% renstra yang ditetapkan pada tahun 2022. Di antara kabupaten yang memiliki pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar tertinggi yaitu Kabupaten Buol untuk penderita hipertensi dengan 26.556 orang dari estimasi 33.866 orang dengan persentase 78,41%. Di sisi lain, Kabupaten Banggai Laut memiliki pelayanan kesehatan sesuai standar terendah dengan hanya 300 penderita hipertensi atau 0,14 % dari total populasi (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Berdasarkan data hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna persentase pada tahun 2021 sebanyak 1.700 pasien atau persentase sebesar 29,20%. Pada tahun 2022 penyakit hipertensi merupakan urutan kedua dari 10 daftar penyakit tertinggi dengan peningkatan yang cukup signifikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna dengan jumlah 3.109 pasien atau persentase sebesar 51,92%. Hasil dari pengambilan data awal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna pada penderita hipertensi dalam tiga bulan terakhir tahun 2023 (Oktober, November, Desember) jumlah total pasien penderita hipertensi di sejumlah 953 jiwa.

Terlepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi menunjukkan bahwa orang yang menderita hipertensi masih belum menerima perawatan yang seharusnya mereka terima. Penderita hipertensi sudah tidak minum obat karena berbagai alasan, terutama karena mereka merasa sehat (59,8%). Sebagian besar orang yang menderita hipertensi tidak tahu mereka menderita hipertensi. Untuk mencapai hal ini, pengukuran harus dilakukan untuk mendeteksi hipertensi lebih awal (Yusniarti, 2023).

Pasien dengan hipertensi tidak selalu dapat mengubah pola hidup mereka (Berek dan Afiyanti, 2020). Mereka juga harus sangat berkomitmen pada pengobatan antihipertensi mereka (Berek dan Fatimah, 2020). Obat antihipertensi terbukti dapat mengendalikan tekanan darah, namun penggunaan obat tidak didukung oleh kepatuhan. Dalam jangka waktu lama, efek yang dihasilkannya akan kurang (Muliati, 2019). Pengobatan hipertensi membutuhkan waktu lama, bahkan seumur hidup. Konsumsi makanan siap saji tetap menjadi prioritas utama dalam gaya hidup penderita hipertensi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan atau alat yang membantu pasien mengontrol dirinya sendiri terutama dalam hal mengontrol tekanan darah dan kepatuhan untuk pengendalian diri secara mandiri (Pius A L Berek, 2021).

Berdasarkan data pengobatan masyarakat penderita hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna Pada tahun 2023 telah melayani 3.436 pasien hipertensi. Jenis obat hipertensi yang paling banyak diberikan oleh masyarakat yaitu Amlodipine. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan pasien tentang hipertensi dan efek samping obat yang menyebabkan tingkat kepatuhan pasien dalam pengobatan hipertensi masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan hipertensi (Puskesmas Kawatuna, 2024).

Menurut undang-undang kesehatan No.23 tahun 1992, pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengajarkan orang-orang untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka sehingga produktif secara ekonomi dan sosial. Pendidikan kesehatan termasuk dalam semua program kesehatan, termasuk pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, dan program kesehatan lainnya. Edukasi memiliki kemampuan untuk mengubah pengetahuan, membuat yang belum tahu menjadi tahu, dan membuat yang belum memahami menjadi memahami. Ini adalah salah satu pendekatan pendidikan kesehatan yang paling efektif dan sering digunakan untuk mengajarkan kesehatan kepada masyarakat (Octaviana Putri *et al.*, 2021).

Dengan keterbatasan waktu dan banyaknya pasien, petugas di Puskesmas tentu sulit untuk memberikan penjelasan dan mendorong setiap

pasien. Adanya media edukasi merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Media ini berisi informasi tentang apa yang harus dilakukan selama pengobatan tentang hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi penderita. Media ini dalam bentuk “*booklet*” dengan penjelasan sederhana dan gambar untuk membuatnya mudah dipahami penderita hipertensi (Masnah dan Daryono, 2022). *Booklet* salah satu media alternatif yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dengan edukasi kesehatan. Ini menyampaikan berita dengan cara yang jelas, tegas, dan mudah dipahami. Sebuah halaman tidak boleh melebihi 24 lembar (Sukmasari, 2019).

Edukasi kesehatan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna dilakukan edukasi atau penyuluhan oleh salah satu perawat sebanyak 5 kali dalam sebulan dengan media yang digunakan yaitu *leaflet*. Sedangkan berdasarkan wawancara pasien di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna hanya 2 kali dilakukan edukasi atau penyuluhan serta belum pernah dilakukan edukasi menggunakan media *booklet*. Adapun diberikan edukasi hipertensi lainnya hanya saja saat masyarakat berobat di Puskesmas Kawatuna (Puskesmas Kawatuna, 2024).

Studi yang dilakukan oleh Herwanti *et al.*, (2021) tentang “Efektifitas Edukasi Hipertensi Dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku *Self Management* Hipertensi Di Puskesmas Penfui Kota Kupang” dari hasil penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengetahui perbedaan *pre* dan *post test* yaitu dengan hasil pada kelompok perlakuan signifikan dengan nilai 0,005 dan pada kelompok kontrol tidak signifikan dengan nilai p. 0,1000. Jadi pengaruh aplikasi edukasi hipertensi pada pasien hipertensi dianalisis dengan uji *Mann-Whitney Test* yaitu hasilnya p. 0,015. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan perlakuan edukasi hipertensi dengan menggunakan media *booklet* pada pasien hipertensi mengalami peningkatan dalam *self management* hipertensi dalam meningkatkan pengetahuan.

Studi penelitian yang dilakukan Masnah dan Daryono (2022) tentang “Peningkatan Kepatuhan Berobat Hipertensi Melalui Edukasi dengan Media

Booklet Di Desa Pematang Rahim Puskesmas Simpangtuan” dilakukan dengan penyuluhan membentuk kelompok kecil dengan jumlah peserta 5-7 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu ada peningkatan pengetahuan dari 32% menjadi 64% dengan baik. Kemudian peningkatan dukungan keluarga dari 26% menjadi 44% dengan baik dan peningkatan kepatuhan dari 18% menjadi 40% yaitu kategori sedang. Dari hasil penelitian ini dalam bentuk penyuluhan dengan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan bagi penderita hipertensi sebagian besar menjadi kategori yang baik dalam meningkatkan pengetahuan baik dukungan keluarga, dan kepatuhan penderita hipertensi.

Studi yang dilakukan oleh Yusniarti (2023) tentang “Edukasi Kesehatan Berbasis *Booklet* Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Pada Klien Hipertensi” sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ketaatan minum obat pada pasien hipertensi terdapat ada 38 orang *mean rank* naik dengan 22,14. Kemudian terdapat efek tingkat ketaatan sebelum dan sesudah dengan *p value* , 0,005 dilakukan pada tindakan intervensi. Setelah itu untuk tingkat pemahaman terdapat pada grup intervensi ketaatan minum obat hipertensi sebanyak 50 orang yang naik dengan *mean rank* 25,50. Hasil penelitian ini dengan menggunakan media *booklet* terdapat efek tingkat pemahaman sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancara 10 orang penderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Kawatuna, 4 orang mengatakan bahwa mereka memiliki pola makan yang tidak sehat dan sering memakan-makanan cepat saji sehingga pasien mengalami hipertensi (goreng-gorengan dan makanan yang bersantan) lalu 4 orang mengatakan mereka mempunyai riwayat keturunan atau faktor genetik hipertensi, kemudian 2 orang mengatakan mereka menderita hipertensi disebabkan faktor stress yang dialami akibat pola keseharian mereka atau pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Edukasi Berbasis *Booklet* Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Edukasi Berbasis *Booklet* Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Teranalisis Pengaruh Edukasi Berbasis *Booklet* terhadap Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

2. Tujuan Khusus :

- a. Teridentifikasi kontrol tekanan darah sebelum dilakukan edukasi pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.
- b. Teridentifikasi kontrol tekanan darah setelah dilakukan edukasi pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.
- c. Teranalisis pengaruh edukasi terhadap kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan permasalahan tekanan darah atau hipertensi.

2. Bagi Pasien Hipertensi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat serta membantu pasien hipertensi untuk meningkatkan cara hidup sehat dan patuh dalam melakukan pengobatan.

3. Bagi Puskesmas Kawatuna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan sumber informasi bagi puskesmas serta peneliti di masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq dan Risnah (2019) “Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi : *Systematic Review*,” 2(3), hal. 192–199.
- Ananda, et al (2022) “Pengembangan Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Banyak,” *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), hal. 254. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.14048>.
- Anggriani, et al. D. (2019) “Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019,” *Jurnal Ners*, 3(2), hal. 97–102. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Aziza, N. (2023) “Hubungan Self-Efficacy Dengan Self-Care Lansia Hipertensi Di Puskesmas Talise,” 1 Nomor 3, hal. 67–72. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i3.47>.
- Berek, P.A.L. dan Afiyanti, Y. (2020) “Compliance Of Hypertension Patients In Doing Self-Care : A Compliance Of Hypertension Patients In Doing Self-Care : A Grounded Theory Study,” (February). Tersedia pada: <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.448>.
- Berek, P.A.L. dan Fatimah (2020) “Kepatuhan Perawatan Diri Pasien Hipertensi : A *Systematic Review*,” 2(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2022) : 1-368.
- Ekasari, M.F. et al. (2021) “Kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya,” *Hipertensi*, hal. 28.
- Hafizah et al., H. (2022) “Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia

(Bekantan),” *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 2(1), hal. 13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>.

Hanum, S. *et al.* (2019) “Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), hal. 30–35. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32695/jkt.v10i1.28>.

Hepilita, L.H.M. (2020) “Deteksi Dini Tingkat Tekanan Darah Pada Perokok Usia Muda,” 9(1), hal. 40–50.

Hermawan, N.S.A. *et al.* (2020) “Efektivitas Konseling Pasien Hipertensi Terhadap Perilaku Kepatuhan Berobat,” *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 5(1), hal. 49–52. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v5i1.4230>.

Herwanti, E. *et al.* (2021) Efektifitas Edukasi Hipertensi Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Self, *Flobamora Nursing Jurnal*. Bulan Oktober Tahun.

Heryyanoor, H. *et al.* (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Hutapea, W.S.M.L.M.N. (2022) “Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Dewasa Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi,” 6, hal. 89–99.

Kadir, S. (2019) “Pola makan dan kejadian hipertensi,” 1(2), hal. 56–60.

Kemenkes (2021) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa, Kementerian Kesehatan RI*.

Kemenkes, R. (2019) *Hipertensi Di Dunia*. Tersedia pada: www.p2ptm.kemkes.go.id.

Kemenkes RI (2019) *hipertensi penyakit paling banyak diidap masyarakat, kemenkes RI*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-didapatkan->

masyarakat.html.

Kementerian Kesehatan RI (2019) *Kementerian Kesehatan RI. Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular [Internet]. Kementerian Kesehatan RI.*

Kirana, et al. (2022) “Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi COVID-19 (Pada Anak Sekolah TK Kuncup Harapan Banjarbaru),” 2(9), hal. 2899–2906.

Kurniawan (2019) “Hubungan Olahraga , Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota Artikel Info Diterima : November 2018 Revisi : Desember 2018 Online : Januari 2019,” 1(1), hal. 10–17.

Magdalena, C. (2020) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan, Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>.

Magdalena, R. dan Angela Krisanti, M. (2019) “Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.,” *Jurnal Tekno*, 16(2), hal. 35–48.

Maisarah, S. et al. (2022) “Efektivitas Kontrol Tekanan Darah dengan Tingkat Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: *Literature Review*,” *Borneo Student Research*, 3(3), hal. 2459–2471.

Mardiyaningsi, R. (2021) *Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021*.

Masnah, C. dan Daryono, D. (2022) “Peningkatan Kepatuhan Berobat Hipertensi melalui Edukasi dengan Media Booklet di Desa Pematang Rahim Puskesmas Simpangtuan,” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), hal. 4290–4301. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7878>.

Muliati, O. (2019) *Hubungan Pegetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi*

Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampa Tahun 2019. Tersedia pada: <https://jurnalpolkeslu.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jkr/article/view/805>.

Munawaroh, R.A. (2023) *Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Berbasis Audio Visual Terhadap Motivasi Siswa dalam Melakukan First Aid pada Cedera Di SMP Negeri 1 Kalisat.*

Najjuma, J.N. *et al.* (2020) "Adherence to antihypertensive medication: An interview analysis of southwest ugandan patients' perspectives," *Annals of Global Health*, 86(1), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5334/AOGH.2904>.

Naryati, N.N.P. (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengontrolan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Di RW 03 Kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan," 4.

Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Octaviana Putri, A. *et al.* (2021) "Penyuluhan Online dengan Booklet dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi," 4.

P2PTM Kemenkes RI. (2019) "Hipertensi Tekanan Darah Tinggi The Silent Killer." Tersedia pada: https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/01/Leaflet_PDF_15_x_15_cm_Hipertensi_Tekanan_Darah_Tinggi.pdf

Pakpahan, M. (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Yayasan Kita Menulis.*

Panggabean, yetty tiarma (2021) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.*

Panjaitan, N.P. (2023) "Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Tahun 2023."

Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (2019) “Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019,” *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*, hal. 1–90.

Pius A L Berek (2021) “Efektifitas Smartphone Terhadap Kontrol Tekanan Darah dan Kepatuhan Pasien Hipertensi.”

Pradono, et al. (2020) *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia, Respiratory Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://repository.kemkes.go.id/book/10>.

Putri, R.A. (2019) *Hipertensi : ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi*. Tersedia pada: <https://online.anyflip.com/gtfiq/bfvx/mobile/>.

Rahayu, R. et al. (2022) “Efektifitas Metode Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Syncope Pada Anggota PMR MTs Negeri 1 Grobogan,” hal. 1–12.

Romli, M.S. (2021) “Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pasien Hipertensi Di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), hal. 2021.

Sodik, M.A. dan Siyoto, S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/314093441>.

Sukmasari, F.E. (2019) *Pengaruh Pemberian Media Booklet Informasi Pengobatan (BOINFORTAN) terhadap Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Sidorejo LOR Salatiga*.

Tampake et al. (2022) “Hubungan Gaya Hidup dengan Terjadinya Hipertensi pada Lansia Di Puskesmas Talise.”

Vera et al. (2019) “Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Minum Obat di Puskesmas Pakis Kabupaten Malang,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.

Wahyudi, C.T. (2022) “Motivasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dalam Mengontrol

Tekanan Darah Lansia Hipertensi,” 7.

WHO (2022) *Number of people living with hypertension has doubled to 1.28billion since 1990*. Tersedia pada: [https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated hypertension](https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension).

Yulianus *et al.* (2022) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Salakan Kabupaten Banggai,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), hal. 1263–1268. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2861>.

Yusniarti (2023) “Edukasi Kesehatan Berbasis Booklet Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan pada Klien Hipertensi.”